

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI OLEH MAHASISWA SEMESTER VIII FAKULTAS ILMU BUDAYA

Arya Tabiba Ibnu Shina * Dra. Sri Ati, M.Si. **

Jurusan SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, S.H Tembalang, Kode Pos 50275

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Semester VIII FIB”, di FIB Universitas Diponegoro, Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa semester VIII FIB dan dimana tempat mahasiswa mencari informasi untuk mendukung tugas skripsinya. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester VIII yang sedang menyusun tugas skripsi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*), dan observasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Model perilaku pencarian informasi mahasiswa semester VIII FIB dalam menyusun skripsi sesuai dengan teori Kulthau yang terdiri dari : *Innitiatio*, sebelum melakukan pencarian informasi mahasiswa terlebih dahulu menentukan topik/tema informasi yang akan dicari; *Selection*, informasi dalam bentuk media cetak seperti buku lebih diminati oleh mahasiswa; *Eksplorasi*, mahasiswa menggunakan alat bantu telusur seperti daftar pustaka, *katalog online* dan *search engine* untuk mencari informasi; *Formulasi*, Informasi yang telah diperoleh disusun berdasarkan sub-sub bab sesuai kerangka penyusunan skripsi; *Colection*, informasi dikumpulkan dalam sebuah folder yang diberi nama khusus ; *Presentation*, informasi disajikan dalam bentuk *hard copy*. Walaupun banyak menemui kendala mahasiswa FIB merasa puas atas informasi yang telah mereka dapatkan. Mahasiswa FIB banyak berkunjung ke perpustakaan FIB untuk mencari informasi yang menunjang tugas skripsinya dengan tujuan utama untuk membaca skripsi terdahulu. Sedangkan untuk meminjam dan mencari buku yang sesuai tema/topik skripsinya, mahasiswa FIB mayoritas lebih memilih meminjam di perpustakaan jurusan, Perpustakaan UPT Undip dan, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Semarang. Hal ini dikarenakan di perpustakaan FIB koleksi bahan pustakanya tidak lengkap.

Kata kunci: **Perilaku Pencarian Informasi, Perilaku Informasi**

ABSTRACT

This research gets title “ Information Searching Behaviour By VIII semester College Student FIB ”, at FIB Diponegoro's University, Semarang. The aim of this research is to know how informations searching behaviour by VIII semester college student FIB and where college student place to look for information to back up their thesis. This research is focused on VIII semester college student who arranging thesis. This research uses descriptive research design kualitatif with case study type. Informan determination use purposive sampling technic with 16 person informan. Data collecting is done by visceral interview (depth interview), and observation. Conclusion of this research is: information searching behavioural model VIII semester college student FIB in arranging thesis according to theory which consist of kulthau: Inniatio, before looking for information college student determine topic/ theme that will be looked for; selection, information in mass media such as book is more being hankered by college student; Eksplorasi, college student use explore assistive tool as literature, online catalogue and search engine to look for information; Formulation, Information already being gotten is arranged based chapter accord paper collation framework; Colection, gathered information in one folder who given by special name ; Presentation, presented information in hard copy. Although find a lot of constraint, FIB'S college student are satisfied with the information they get. There are many FIB'S college student visit FIB'S library to look for information that prop their thesis. Meanwhile to borrow and looks for the suitably book, FIB'S college student majority is opting borrow at majors library, UPT Undip's library and, Archives Agency and Semarang Region library because of at FIB'S library library material collection its fragmentary.

Key word: Informations Searching Behaviour, Information Behavior

PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi masyarakat yang semakin berkembang menyusul tumbuh kembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan semakin beragamnya perilaku pencarian informasi. Agar tidak ditinggalkan oleh para penggunanya, perpustakaan yang merupakan salah satu sumber informasi harus mampu menyediakan informasi-informasi yang muthakhir dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain menyediakan informasi-informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan penggunanya, perpustakaan juga harus dapat mengetahui dengan pasti bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan penggunanya ketika mencari informasi yang dibutuhkannya. Dengan mengetahui perilaku pencarian informasi dari para penggunanya, pihak perpustakaan dapat mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang seharusnya dimiliki perpustakaan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro skripsi adalah tugas akademik yang wajib di selesaikan sebelum lulus untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Penyusunan skripsi biasanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yakni mahasiswa

semester VIII. Dalam menyusun tugas skripsinya, setiap mahasiswa pasti memiliki perilaku pencarian informasi yang berbeda-beda dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi yang ada. Biasanya mahasiswa banyak memanfaatkan sumber-sumber informasi seperti perpustakaan dan internet dalam mencari informasi-informasi yang dapat menunjang tugas skripsinya. Berbagai jenis informasi dari yang bersifat ilmiah atau non ilmiah dalam bentuk cetak maupun non cetak banyak dicari oleh mahasiswa sebagai bahan referensi yang digunakan untuk menyelesaikan penyusunan tugas skripsinya.

Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perilaku pencarian informasi yang ditunjukkan oleh setiap mahasiswa juga berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat kebutuhan seseorang akan informasi maka semakin tinggi pula intensitas pencariannya. Perbedaan perilaku pencarian informasi ini sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebutuhan serta tingkat ketrampilan masing-masing individu. Faktor paling umum yang mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan pemakai. Termasuk kegiatan profesi, pekerjaan atau subjek yang diminati, kebiasaan dan lingkungan. Kebutuhan informasi ini timbul karena adanya kesenjangan dalam diri seseorang, dimana informasi yang dimilikinya tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya. Seseorang akan mencari informasi menggunakan berbagai sumber informasi dan berinteraksi dengan alat-alat pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Dalam hal ini, mahasiswa semester VIII yang sedang menyusun skripsi adalah pemakai informasi yang memiliki tingkat kebutuhan informasi yang cukup tinggi. Kebutuhan informasi yang cukup tinggi ini disebabkan karena seorang mahasiswa merasakan adanya kekosongan informasi dalam dirinya atau dapat juga dikatakan bahwa informasi yang dimiliki seorang mahasiswa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat menunjang penyusunan tugas skripsinya. Untuk memenuhi kebutuhannya, mahasiswa akan menggunakan berbagai sumber informasi dan berinteraksi dengan alat-alat penelusuran informasi. Dalam keadaan demikian ini maka muncullah perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa.

PERMASALAHAN

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa semester VIII Fakultas Ilmu Budaya.
2. Kemana mahasiswa mahasiswa mencari informasi untuk keperluan penyusunan skripsi.

TUJUAN

1. Mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa semester VIII Fakultas Ilmu Budaya UNDIP.
2. Mengetahui kemana mahasiswa mencari informasi untuk keperluan penyusunan skripsi.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses, dan manusia“ (Sulistyo-Basuki, 2006:110).

Sedangkan bentuknya adalah bentuk penelitian studi kasus. “Studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.” (Sulistyo-Basuki, 2006:113)

Sumber dan Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam kepada 16 (enam belas) informan kunci, yaitu mahasiswa FIB semester VIII UNDIP. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi dan skripsi orang lain/sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini. Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang umumnya digunakan mencakup kegiatan transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, dan interpretasi data. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

ISI MAKALAH

Terdapat beberapa hal yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

A. Perilaku Pencarian Informasi

Dalam penelitian ini dikemukakan model pencarian informasi menurut Kuhlthau yang terdiri dari enam tahap yaitu:

1. Initiation

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan topik atau subjek informasi yang akan dicari sesuai dengan kebutuhan informan. Kegiatan penentuan topik atau subjek ini terbagi menjadi dua bentuk, yakni fisik dan non fisik. Bentuk fisik disini penulis artikan bahwa sebelum mahasiswa memulai proses pencarian informasi ia menentukan topik atau subjek informasi yang akan dicarinya dengan membuat catatan-catatan kecil terlebih dahulu. Kemudian yang dimaksud dengan bentuk non fisik adalah dimana seorang mahasiswa hanya memikirkan topik atau subjek mengenai informasi apa yang akan dicarinya sebelum melakukan proses pencarian informasi. Informasi yang dimaksud disini adalah informasi yang dibutuhkan informan untuk menyusun tugas skripsinya sesuai dengan topik dan tema skripsi yang diambil oleh masing-masing informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebageaian besar mahasiswa FIB terbiasa menentukan topik serta subjek informasi yang mereka butuhkan terlebih dahulu sebelum terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi melalui berbagai sumber informasi. Selanjutnya informan akan membuat catatan-catatan kecil mengenai topik atau subjek baik itu dengan mencatat judul maupun nama pengarang bahan pustaka yang akan mereka cari dengan tujuan agar tidak lupa dan untuk lebih memudahkan proses temu kembali informasi.

2. Selection

Pada tahap ini, mahasiswa FIB sudah mengetahui topik atau subjek informasi yang mereka butuhkan sesuai dengan tema skripsi yang mereka ambil. Kemudian mereka siap untuk memulai memilih informasi melalui berbagai sumber informasi. Dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa FIB lebih memilih mencari informasi di perpustakaan. Di perpustakaan mahasiswa biasanya menggunakan buku sebagai bahan acuan utama untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi mereka untuk menyusun skripsi. Mahasiswa lebih memfokuskan pemenuhan kebutuhan informasinya dengan mencari informasi melalui media tercetak seperti buku dikarenakan menurut mereka informasi dalam bentuk buku memiliki banyak kelebihan dari pada internet. Informasi yang terdapat didalam media tercetak seperti buku lebih berkualitas, informasi yang disajikan sumbernya jelas dan dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitasnya. Jadi dapat dikatakan bahwa internet adalah sumber informasi alternatif. Walaupun penggunaannya tidak begitu dominan dan informasi yang terdapat di internet relatif dangkal, internet tetap digunakan oleh semua mahasiswa FIB dalam mencari informasi tambahan untuk mendukung penyusunan tugas skripsinya.

Hasil penelitian menyatakan bahwa, mahasiswa FIB banyak mencari informasi melalui internet hanya untuk mencari informasi tambahan saja bukan untuk dijadikan sebagai materi pokok untuk menyusun skripsi mereka. Kebanyakan dari mereka menggunakan internet untuk mencari artikel, blog maupun skripsi orang lain sesuai dengan tema atau topik skripsi mereka.

3. Eksploration

Pada tahap penjelajahan ini mahasiswa FIB banyak yang menggunakan sumber informasi seperti perpustakaan dan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menyusun skripsi. Dalam proses penjelajahan baik di perpustakaan maupun melalui internet mahasiswa FIB akan banyak berinteraksi dengan alat penelusuran informasi. Alat penelusuran informasi yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam menjelajah informasi di perpustakaan adalah katalog *online (OPAC)* dan daftar pustaka sedangkan yang paling sering digunakan kalau menelusur lewat internet adalah *search engine google*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan strategi penelusuran informasi dengan menggunakan alat penelusuran informasi berupa katalog *online (OPAC)* dan daftar pustaka. Hampir seluruh informan menyatakan bahwa katalog *online (OPAC)* memudahkan mereka dalam menelusur informasi dan bagi mereka katalog *online* cukup mudah cara penggunaannya. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa daftar pustaka yang ada dalam skripsi, tesis ataupun penelitian sebelumnya sangat membantu mereka dalam mencari informasi-informasi yang bahasanya sama atau berkaitan

4. Formulation

Pada tahap ini, setelah informasi yang didapatkan dirasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan penyusunan informasi berdasarkan kerangka penyusunan skripsi yang sudah ditetapkan oleh fakultas. Dalam tahap penyusunan informasi ini apabila dalam penulisan skripsi mahasiswa mengutip pendapat orang lain maka diwajibkan untuk menyebutkan sumbernya dengan jelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyusun informasi yang telah diperoleh dengan disortir sesuai kebutuhan kemudian diformulasikan menjadi satu. Informasi tersebut

disusun berdasarkan sub-sub bab sesuai kerangka penyusunan skripsi. Sub-sub bab yang terdiri dari enam bab, yakni bab satu membahas tentang pendahuluan, bab dua membahas tentang tinjauan pustaka, bab tiga membahas tentang metode penelitian, bab empat membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, bab lima membahas tentang hasil penelitian sedangkan yang terakhir bab enam membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

5. Collection

Pengumpulan informasi penulis artikan sebagai cara yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan informasi yang telah mereka dapatkan selama mencari informasi untuk menunjang tugas penyusunan skripsinya. Dalam hal ini hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FIB sepakat menyatakan bahwa informasi yang mereka dapatkan di kumpulkan dalam sebuah folder yang diberi nama khusus. Pemberian nama khusus atau tanda ini dimaksudkan untuk memudahkan proses temu kembali. Setiap folder yang mereka buat biasanya terdiri dari beberapa dokumen yang biasanya formatnya dalam bentuk Ms.Word.

6. Presentation

Tahap penyajian informasi (*presentation*) penulis artikan sebagai tahap terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa setelah selesai melakukan pencarian informasi dan siap untuk mempresentasikan dan menyajikan informasi yang telah diperoleh. Penyajian informasi dilakukan agar informasi yang telah didapatkan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Bentuk penyajian informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam hal ini ,hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FIB yang sedang menyusun skripsi menyatakan bahwa skripsi yang telah selesai dibuat disajikan dalam bentuk *hard copy*. Ketika mereka masih dalam proses bimbingan skripsi mereka menyatakan bahwa informasi hanya disajikan dalam bentuk *print out* saja tanpa dijilid terlebih dahulu, kemudian skripsi akan dijilid dan diberi *hard cover* apabila skripsi yang mereka buat sudah benar-benar selesai dari awal sampai akhir. Bentuk penyajian informasi disesuaikan dengan perintah masing-masing dosen pembimbing skripsi mereka. Pada tahap *presentation* ini seseorang akan merasa puas jika pencarian yang dilakukan berhasil , atau dapat juga muncul rasa kecewa atau tidak puas jika tidak menemui keberhasilan dalam pencarian informasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya menyatakan puas atas informasi yang mereka dapatkan.

B. Tempat Pencarian Informasi Mahasiswa

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi tempat dihimpunya segala informasi terekam, diolahnya segala macam informasi terekam, dan kemudian disebarluaskannya informasi terekam ini untuk dimanfaatkan seluas-luasnya bagi segenap anggota masyarakat yang membutuhkan. Mahasiswa yang sedang menyusun pasti banyak memiliki kebutuhan informasi, oleh karenanya banyak mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terdiri dari Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Inggris, Jurusan Ilmu Perpustakaan, sepakat menyatakan bahwa mereka sering berkunjung ke perpustakaan FIB untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menunjang menunjang skripsinya, dengan tujuan utama untuk membaca skripsi terdahulu. Sedangkan untuk sumber perolehan informasi, apabila tidak ditemukan di perpustakaan fakultas maupun jurusan, mahasiswa akan mencari informasi di perpustakaan lain seperti perpustakaan UPT Undip dan, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Semarang.

C. Kendala

1. Internet

- Koneksi internet yang tidak bagus
- Biaya internet yang mahal

2. Perpustakaan

- Koleksi bahan pustaka di perpustakaan yang tidak up to date
- Jumlah koleksi bahan pustaka yang sedikit
- Sikap pustakawan yang tidak bersahabat yang mengakibatkan pemustaka malas untuk bertanya
- Kurangnya sarana-prasarana penunjang kegiatan pencarian informasi mahasiswa seperti katalog.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan:

1. Model Perilaku pencarian informasi mahasiswa FIB semester VIII dalam menyusun skripsi sesuai dengan teori yang dirumuskan oleh Kulthau, yakni:

- a) Pada tahap *initiation*, mahasiswa FIB memilih topik atau subjek tentang informasi apa yang akan dicarinya, kemudian pada tahap selanjutnya mahasiswa melakukan pemilihan informasi dengan menggunakan sumber-sumber informasi.
- b) Tahap *Selection*, mahasiswa lebih memfokuskan pemenuhan kebutuhannya dengan mencari informasi melalui media tercetak seperti buku dikarenakan menurut mereka informasi dalam bentuk buku memiliki banyak kelebihan dari pada internet
- c) Ketika sampai pada tahap *eksplorasi* sebagian besar mahasiswa menggunakan alat bantu telusur seperti katalog *online (OPAC)* dan daftar pustaka. Untuk penjelajahan informasi melalui internet mahasiswa FIB banyak yang menggunakan *search engine google*.
- d) *Formulation*, informasi yang telah diperoleh disortir sesuai dengan kebutuhan, kemudian diformulasikan menjadi satu. Informasi tersebut disusun berdasarkan sub-sub bab sesuai kerangka penyusunan skripsi. Sub-sub bab yang terdiri dari enam bab, yakni bab satu membahas tentang pendahuluan, bab dua membahas tentang tinjauan pustaka, bab tiga membahas tentang metode penelitian, bab empat membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, bab lima membahas tentang hasil penelitian sedangkan yang terakhir bab enam membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
- e) Selanjutnya pada tahap *Collection*, seluruh mahasiswa FIB sepakat menyatakan bahwa informasi yang telah mereka dapatkan di kumpulkan dalam sebuah folder yang diberi nama khusus. Pemberian nama khusus atau tanda ini dimaksudkan untuk memudahkan proses temu kembali. Setiap folder yang mereka buat biasanya terdiri dari beberapa dokumen yang biasanya formatnya dalam bentuk Ms.Word.
- f) Terakhir pada tahap *presentation*, mahasiswa FIB menunjukkan perilaku yang relatif sama yakni, semua mahasiswa FIB yang sedang menyusun skripsi sepakat menyatakan bahwa skripsi yang telah selesai dibuat disajikan dalam bentuk *hard*

copy. Ketika mereka masih dalam proses bimbingan skripsi mereka menyatakan bahwa informasi hanya disajikan dalam bentuk *print out* saja tanpa dijilid terlebih dahulu, kemudian skripsi akan dijilid dan diberi *hard cover* apabila skripsi yang mereka susun sudah benar-benar selesai dari awal sampai akhir. Walaupun banyak menemui kendala pada proses pencarian informasi, mahasiswa FIB merasa puas atas informasi yang telah mereka dapatkan.

2. Mahasiswa FIB banyak berkunjung ke perpustakaan FIB untuk mencari informasi yang menunjang tugas skripsinya dengan tujuan utama untuk membaca skripsi terdahulu. Sedangkan untuk sumber perolehan informasi, apabila tidak ditemukan di perpustakaan fakultas maupun jurusan, mahasiswa akan mencari informasi di perpustakaan lain seperti perpustakaan UPT Undip dan, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Semarang.
3. Berdasarkan temuan peneliti, dalam melakukan kegiatan pencarian informasi mahasiswa FIB mengalami hambatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan antara lain:
 - a) Koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan FIB tidak lengkap.
 - b) Sarana penelusuran penunjang kegiatan pencarian informasi seperti OPAC yang kurang efektif. Informasi yang terdapat di OPAC tidak relevan dengan koleksi di rak.
 - c) Koneksi internet yang kurang bagus mengakibatkan mahasiswa kesulitan mengakses informasi dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Laloo, Bikikang Tariang. 2002. *Information Need, Information Searching Behaviour and User*. New Dehli: Ess Ess Publication.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya.

Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian :dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

Yusup, Pawit M.1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rusdakarya.

_____. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Akasara.

Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. 2010. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi : Informasi Retrieval*. Jakarta: Kencana